

PERSEPSI SISWA TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

by Lukman Arif

Submission date: 17-Mar-2023 09:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2039027187

File name: 24.PERSEPSI_SISWA_TERHADAP_SISTEM_PEMBELAJARAN.pdf (330.14K)

Word count: 2889

Character count: 17248

6

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/347934399>

STUDENT PERCEPTION OF ONLINE LEARNING SYSTEM IN SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

Conference Paper · December 2020

CITATIONS

0

READS

377

3 authors, including:



Asmaul Khusna

UPN "Veteran" Jawa Timur

1 PUBLICATION 0 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)



Iman Arif

University of Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

10 PUBLICATIONS 12 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Public Service Model **Development** Strategy the Quality in the Sub-Districts in The Government of The Sidoarjo **Regency View project**

PERSEPSI SISWA TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

STUDENT PERCEPTION OF ONLINE LEARNING SYSTEM IN SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

Asmaul Khusna¹⁾, Ni Putu Dyana²⁾, Lukman Arif³⁾

E-mail : ¹⁾asmaulkhusnay@gmail.com, ²⁾dyanaprabhandari@gmail.com
³⁾lukman_arif.adneg@upnjatim.ac.id

¹⁾sistem informasi, fakultas ilmu komputer, UPN Veteran Jawa Timurr
²⁾hubungan internasional, fakultas ilmu social politik, UPN Veteran Jawa Timur
³⁾ fakultas ilmu social politik, UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan sistem pembelajaran daring siswa dapat memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa bisa melakukan interaksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang bisa menunjang. Lingkungan belajar juga berperan sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana nyaman dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menggapai hasil belajar yang lebih baik. Namun pertanyaannya adalah apakah aktifitas dan psikologi belajar dalam pembelajaran online memiliki nuansa yang sama atau sekurangnya mendekati dengan aktivitas dan psikologi belajar dalam pembelajaran tatap muka. Metode Likert scale survey digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menyebar angket kepada 30 siswakelas 9-E di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Metode tersebut digunakan karena cocok digunakan untuk mengeksplorasi persepsi siswa. Metode likert scale survey adalah metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data dari sekelompok manusia dengan pendekatan setuju/tidak setuju, puas/tidak puas, dan sebagainya tentang sikap, opini, tingkah laku, atau karakteristik dari manusia tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dilihat dari sudut pandang siswa, beranggapan bahwa sistem pembelajaran secara daring dirasa kurang bisa efektif karena siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung tatap muka dengan guru. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa kurang antusias dalam belajar karena kurang mendapat bimbingan secara langsung dari guru. Dapat dilihat dari angket yang telah diberikan respon yang didapat lebih menunjukkan hasil bahwa sistem pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo belum mendukung siswa dalam belajar.

Kata kunci: Sistem pembelajaran Online, minat belajar, lingkungan belajar

Abstract

Learning is part of the internet network in the learning process. With a learning system students who dare to choose the freedom of time to study, can learn whenever and wherever. Students can interact with the teacher using several applications that can support. The learning environment is also very important in the learning process to create comfort and motivation of students in learning so that students can achieve better learning outcomes. But the question is the question of how to learn and learn in online learning that has the same knowledge or lessons about learning and teaching in face-to-face learning. The Likert scale survey method was used in this study, namely by distributing questionnaires to 30 students of grade 9-E at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. This method is used because it is suitable to be used to take advantage of students' perceptions.

The Likert scale survey method is a quantitative research method for obtaining data from a collection of people with agreement / disagreement, satisfaction / dissatisfaction, and so on about the assessment, opinion, behavior, or characteristics of the human being. Based on research that has been done, seen from the perspective of students, assume the learning system that is difficult is difficult because students must conduct learning activities directly with the teacher. This has caused many students who are not enthusiastic in learning because they lack direct guidance from the teacher. It can be seen from the questionnaire that has given responses that get more than the results of the learning system results at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo that do not support students in learning.

Keywords: Online learning system, interest in learning, learning environment

1. PENDAHULUAN

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah corona virus. Corona virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Corona virus Diseases 2019 (COVID19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. [1]

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, khususnya bagi setiap tingkat pendidikan mulai dari pendidikan tingkat dasar hingga pendidikan tingkat lanjut. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan berkerumunnya banyak orang. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. [2]

Menurut Isman, pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan sistem pembelajaran daring siswa dapat memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa bisa melakukan interaksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang bisa menunjang seperti *google classroom, google meet, email* atau *live chat* dan melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007). [1]

Dilihat dari sudut pandang siswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu siswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar siswa. Namun banyak juga siswa beranggapan bahwa system pembelajaran secara daring dirasa kurang bias efektif karena siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung tatap muka dengan guru. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa kurang antusias dalam belajar karena kurang mendapat bimbingan secara langsung dari guru. Sedangkan bagi guru metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Disini semua guru harus menyiapkan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya dan diharapkan dengan metode pembelajaran

yang baru ini siswa dapat memahaminya. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi guru untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap siswanya secara lebih efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 yang dirasakan oleh siswa akibat dari implementasi pembelajaran daring di sekolah. Apakah pembelajaran daring pada sekolah bisa dilakukan dengan baik dan efektif. [3]

Interaksi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru untuk membangkitkan semangat belajar, sehingga yang pada akhirnya siswa dapat menggapai hasil yang lebih maksimal. Lingkungan belajar juga berperan sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana nyaman dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menggapai hasil belajar yang lebih baik. Namun pertanyaannya adalah apakah aktifitas dan psikologi belajar dalam pembelajaran online memiliki nuansa yang sama atau sekurangnya mendekati dengan aktivitas dan psikologi belajar dalam pembelajaran tatap muka.

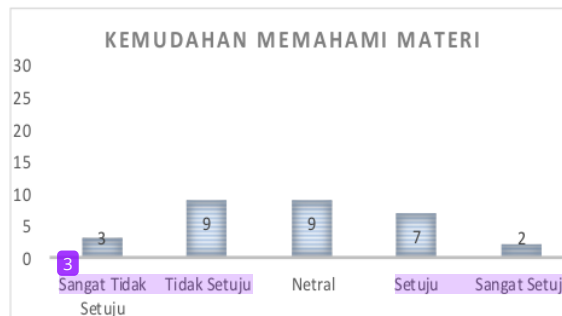
2. METODOLOGI

Metode Likert scale survey digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menyebar angket kepada 30 siswakesel 9-E di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Metode tersebut digunakan karena cocok digunakan untuk mengeksplorasi persepsi siswa. Metode likert scale survey adalah metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data dari sekelompok manusia dengan pendekatan setuju/tidak setuju, puas/tidak puas, dan sebagainya tentang sikap, opini, tingkah laku, atau karakteristik dari manusia tersebut. dalam jenis penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara kuantitatif, data tersebut berupa; questionnaire, interview, dan data yang didapat dianalisis secara statistik untuk menunjukkan trend dari respon yang diberikan oleh populasi sasaran tentang fenomena yang dibahas. (Creswell, 2012) dan (Boone & Boone, 2012). Data yang didapat dari angket tersebut disajikan dalam bentuk diagram untuk mengetahui kecenderungan persepsi siswa terhadap sistem pembelajaran daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kuisioner yang telah diajukan kepada 30 siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang merupakan siswa yang sedang mengikuti sistem pembelajaran dari rumah akibat pandemic Covid-19, maka diperoleh data sebagaimana tersaji dalam tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel. 1: Analisis persepsi siswa terhadap kemudahan pemahaman materi



Menurut data yang telah disajikan dalam diagram diatas menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pernyataan “Sistem pembelajaran secara daring membantu saya

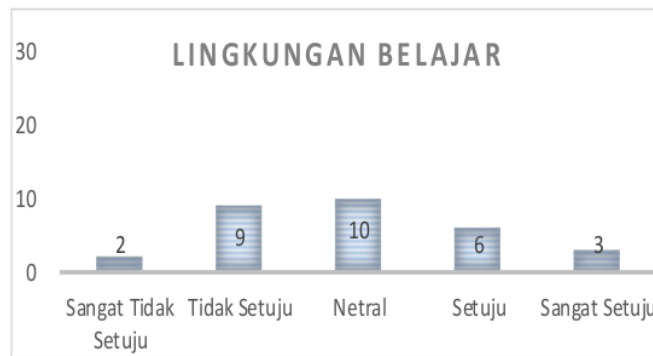
memahami materi pembelajaran lebih mudah” adalah tidak mudah dilihat dari 10% siswa memilih sangat tidak setuju dan 30% memilih tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman materi semakin lebih sulit bagi 40% dari siswa yang mengikuti kelas online. 30% lainnya memiliki persepsi netral dan 23.3% memilih mudahnya memahami materi sedangkan 6% lainnya memilih sangat setuju didalam memahami materi saat belajar online.

Tabel 2 : Analisis persepsi siswa terhadap semangat belajar



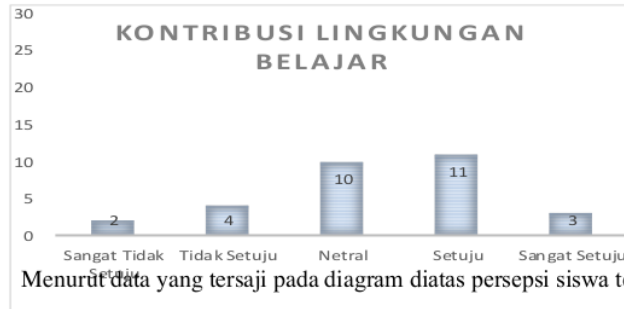
Menurut data yang telah disajikan dalam diagram diatas yang menunjukan persepsi siswa terhadap pernyataan “Sistem pembelajaran secara daring membuat saya lebih semangat dan giat dalam belajar untuk memahami materi” adalah rendah. Hal ini dapat dilihat dari total siswa yang memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 33.3% dari keseluruhan. 33.3% lainnya beranggapan netral dan 30% lainnya berada pada kelompok yang setuju bahwa belajar online meningkatkan semangat belajar mereka.

Tabel 3: Analisis lingkungan belajar



Menurut data yang tersaji didalam diagram diatas terkait pernyataan “ Saya lebih senang lingkungan belajar pada pembelajaran secara daring daripada tatap muka” adalah lingkungan tatap muka lebih menyenangkan dari pada lingkungan pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju adalah 36.6% dari keseluruhan. 33.3% lainnya memilih netral dan 30% lainnya berada pada kelompok yang setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4 : Kontribusi Lingkungan Belajar



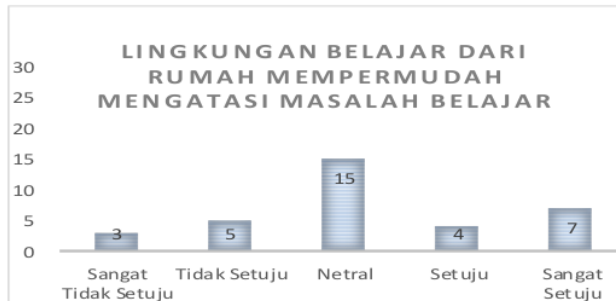
Menurut data yang tersaji pada diagram diatas persepsi siswa terhadap pernyataan “Lingkungan belajar pada sistem pembelajaran daring berkontribusi besar pada kepuasan saya dalam belajar” adalah lingkungan belajar daring berkontribusi terhadap kepuasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari total siswa yang memilih setuju dan sangat setuju adalah 46.7% dari keseluruhan. Siswa. 33.3% memilih netral dan 20% berada pada kelompok tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 5. Analisis merespon pertanyaan secara langsung



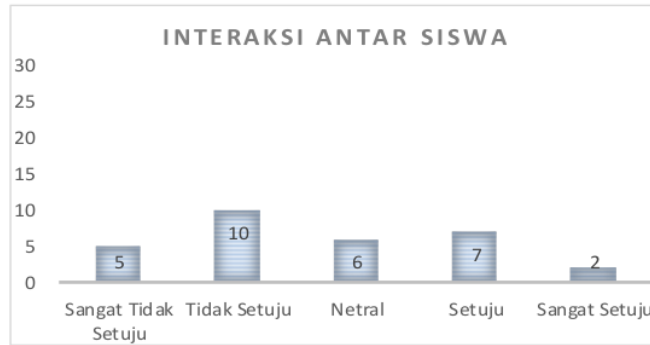
Menurut data yang tersaji dalam diagram diatas terkait pernyataan “Saya lebih suka merespon pertanyaan secara langsung daripada melalui pembelajaran secara daring” adalah lebih suka merespon pertanyaan secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari total siswa yang memilih setuju dan sangat setuju sebesar 50% dari keseluruhan. 23.3% lainnya berada pada posisi netral dan 13.3% lainnya berada pada posisi tidak setuju.

Tabel 6. Analisis merespon lingkungan belajar daring mempermudah mengatasi masalah belajar



Melalui diagram diatas telah tersaji data terkait pernyataan “Lingkungan belajar pada pembelajaran secara daring lebih memudahkan saya mengatasi masalah belajar yang saya hadapi” adalah netral. Hal ini dilihat dari 50% dari siswa memilih netral terhadap pernyataan ini. 26.6% memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju sedangkan 23.3% lainnya memilih setuju dan sangat setuju.

Tabel 7 : Analisis pembelajaran daring lebih mempermudah interaksi dengan siswa lainnya



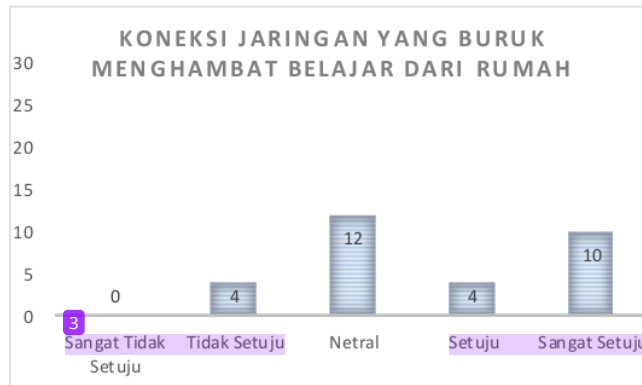
Melalui diagram diatas tersajikan data terkait pernyataan “Pembelajaran daring lebih memberi kemudahan bagi saya berinteraksi dengan sesama siswa lainnya” adalah tidak mudah. Hal ini dilihat dari 50% dari siswa memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju. 20% lainnya memilih netral. Sedangkan 30% lainnya memilih setuju dan sangat setuju.

Tabel 8 : Analisis jumlah tugas rumah (PR)



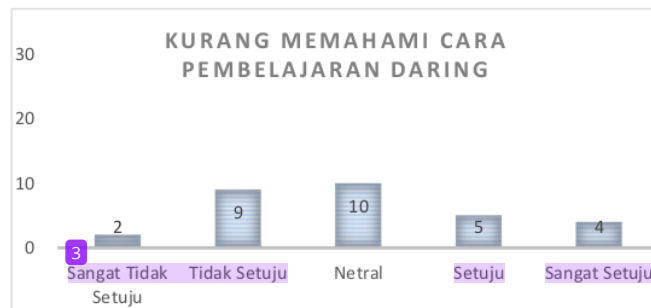
Melalui diagram diatas telah tersajikan data terkait pernyataan “Saya merasa tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring lebih banyak dari pada saat sekolah tatap muka” adalah sangat setuju dari 66.7% dari siswa memilih setuju dan sangat setuju. Kemudian 20% memilih netral dan 13.3% memilih tidak setuju.

Tabel 9 : Analisis persepsi siswa terhadap koneksi jaringan menghambat pemahaman materi



Menurut diagram yang menyajikan data diatas terkait pernyataan “Saya sering mengalami koneksi jaringan yang buruk sehingga terlambat dalam memahami materi yang disampaikan” adalah koneksi yang buruk menghambat belajar dari rumah sesuai dengan total 46.6% dari siswa memilih setuju dan sangat setuju terkait pernyataan tersebut. Sedangkan 40% lainnya memilih netral dan 13.3% lainnya memilih tidak setuju.

Tabel 10 : Analisis persepsi siswa terhadap cara melakukan pembelajaran online



Menurut data diatas terkait pernyataan “Saya kurang memahami bagaimana cara melakukan pembelajaran secara daring seperti mengirim tugas” adalah tidak setuju atau siswa dapat memahami cara melakukan pembelajaran online sesuai dengan jumlah siswa yang memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju berjumlah 36.7% dari keseluruhan. Sedangkan 33.3% lainnya memilih netral dan 30% lainnya memilih setuju dan sangat setuju.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dilihat dari sudut pandang siswa, beranggapan bahwa sistem pembelajaran secara daring dirasa kurang bisa efektif karena siswa sudah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung tatap muka dengan guru. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa kurang antusias dalam belajar karena kurang mendapat bimbingan secara langsung dari guru.

Dapat dilihat dari angket yang telah diberikan respon yang didapat lebih menunjukkan hasil bahwa sistem pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 1

Sidoarjo belum mendukung siswa dalam belajar. Hal tersebut terbukti dari beberapa respon yang diberikan dengan hasil yang kurang memuaskan terdapat di beberapa poin diantaranya pemahaman materi semakin lebih sulit bagi 40% dari siswa yang mengikuti kelas online.

Sistem pembelajaran secara daring membuat lebih semangat dan giat dalam belajar untuk memahami materi dinilai masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari total siswa yang memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 33.3% dari keseluruhan. Lingkungan tatap muka lebih menyenangkan dari pada lingkungan pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju adalah 36.6% dari keseluruhan. Pembelajaran daring tidak memberi kemudahan bagi siswa berinteraksi dengan sesama siswa lainnya. Hal ini dilihat dari 50% dari siswa memilih sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tugas/pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring lebih banyak dari pada saat sekolah tatap muka dilihat dari 66.7% dari siswa memilih setuju dan sangat setuju.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 55-61.
- [2] Sadikin, Ali; dan Hamidah, Afreni. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK* 6.2 (2020): 109-119.
- [3] Zhafira, Nabila Hilmy; Ertika, Yenny; dan Chairiyaton. "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4.1 (2020).

PERSEPSI SISWA TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	3%
2	Adinda Shafira Ramadhan. "The Difference Between Offline and Online Learning During The Pandemic at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo", Proceedings of The ICECRS, 2021 Publication	1%
3	Mohd Ikhwan Azmi, Aziah Daud, Mohd Nazri Shafei, Anees Abdul Hamid. "Job Dissatisfaction and Its Predictors among Healthcare Workers of 'Type 2 Health Clinics' in North-Eastern Malaysia", International Journal of Environmental Research and Public Health, 2022 Publication	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	d-nb.info Internet Source	1%

6

gfgc.kar.nic.in

Internet Source

1 %

7

ejournal.upnjatim.ac.id

Internet Source

<1 %

8

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On